

Bisnis Indonesia, 10/11/2017, Hal. 21  
**Dua Asuransi Jiwa Dapat Dana Jumbo**

RENCANA EKSPANSI 2018

# Dua Asuransi Jiwa Dapat Dana Jumbo

JAKARTA — Sejumlah perusahaan asuransi jiwa bakal mendapatkan suntikan dana dalam jumlah signifikan guna mendukung ekspansi perusahaan pada 2018.

**PT Prudential Life Insurance** akan menerima suntikan dana sebesar Rp1,5 triliun dari PT Prudential Indonesia. Suntikan dana ini akan digunakan untuk mendukung ekspansi perusahaan di seluruh Indonesia pada 2018.

**PT Capital Life** akan menerima suntikan dana sebesar Rp1,5 triliun dari PT Capital Life Indonesia. Suntikan dana ini akan digunakan untuk mendukung ekspansi perusahaan di seluruh Indonesia pada 2018.



**PT Prudential Life Insurance** akan menerima suntikan dana sebesar Rp1,5 triliun dari PT Prudential Indonesia. Suntikan dana ini akan digunakan untuk mendukung ekspansi perusahaan di seluruh Indonesia pada 2018.

**PT Capital Life** akan menerima suntikan dana sebesar Rp1,5 triliun dari PT Capital Life Indonesia. Suntikan dana ini akan digunakan untuk mendukung ekspansi perusahaan di seluruh Indonesia pada 2018.

## BRI Life Targetkan Raup Premi Rp 3,5 Triliun Tahun Ini

ASURANSI JIWA

# BRI Life Targetkan Raup Premi Rp 3,5 Triliun Tahun Ini

JAKARTA, PT Asuransi BRI Life mencatatkan pertumbuhan kinerja sepanjang sembilan bulan di tahun ini. Anak usaha Bank Rakyat Indonesia (BRI) ini mengantisipasi pertumbuhan premi dua digit secara year on year (yoy).

Direktur Utama BRI Life Rianto Alimadi mengatakan, sampai September 2017, BRI Life mencatatkan pendapatan premi Rp 2,45 triliun, naik 11,0% dari Rp 2,2 triliun. Hingga akhir tahun ini, BRI Life menargetkan premi Rp 3,5 triliun lebih tinggi 40% dari realisasi 2016 sebesar Rp 2,5

triliun.

Dus, hingga kuartal III tahun ini, BRI Life sudah memenuhi 70% dari target premi. Menurut Rianto, kenaikan premi hingga kuartal III terdorong makin kompaknya kolaborasi dengan induk usaha, BRI. Sebagian besar bisnis perusahaan asuransi ini berhitung dengan BRI. Misalnya dari segmen produk member kontribusi terbesar terhadap kinerja BRI Life.

Produk asuransi jiwa kredit menjadi penyumbang 70%. "Sementara premi dari asuransi jiwa kredit ini tentunya

berkaitan dengan bisnis penyediaan kredit yang dilakukan BRI," kata dia.

Sampai September 2017, BRI Life menjual 2,4 juta polis asuransi mikro. Sedangkan di periode sama 2016, jumlah polis terjual 1,5 juta polis. Kerjasama antara BRI Life dan BRI memiliki kepentingan proteksi untuk debitur kredit mikro. "Seperti produk kredit pedesaan itu mereka diberi proteksi lewat asuransi mikro," kata Rianto.

Dari sisi premi yang didapat, Rianto mengakui belum besar. Hal ini tak lepas dari

premi asuransi mikro yang murah, yakni Rp 50.000 untuk masa pertanggungan setahun. Pengalihan asuransi mikro BRI Life juga dilakukan oleh agen BRI, ink dari BRI. Ini cukup membantu penetrasi pemasaran dari produk ini.

Pertumbuhan bisnis BRI Life juga didukung bertumbuhnya tenaga pemasar. Di tahun ini, jumlah tenaga pemasar BRI Life mencapai 2.400 orang.

Jumlah tersebut meningkat 85% dari periode yang sama tahun lalu 2.000 orang. Perusahaan ini juga memah-

imalkan potensi bisnis dari produk lain. Semisal unitlink dan asuransi kumpulan.

BRI Life menunggu suntikan modal baru dari induk usaha. Dan itu akan dipakai pengembangan perusahaan ini. M. Sodo Harsetyanto, Direktur BRI Life menyebut BRI berencana menyuntik modal lagi Rp 900 miliar ke BRI Life. Dia berharap rencana tersebut dapat direalisasikan secepatnya. "Sudah *due diligence* paling lambat di akhir tahun depan," kata dia.

Tanti Mahadi

**Berita Foto : Prudential Berbagi**



**Prudential Berbagi**

Country CEO & Chief Executive Agency Ratih Mudhar, Corporate Marketing, Communications & Sharia Director Nisi Sumobandoyo, President Director PT Prudential Life Assurance Jero Patich, Direktur PT Prudential Life Assurance berbagi kebahagiaan dalam memperingati HUT yang ke-22 bersama para anak didik di Lomba Penyerakan Anak Pria Tangguh bersama dengan perwakilan Senior Leadership Team dan para PRVolunteers. Kegiatan ini sudah berjalan sejak tahun 2006, untuk berbagi kegembiraan, motivasi, dan pembekalan bagi sesama.

► KLAIM JAMINAN KEMATIAN TASPEN

## Pemda Bayar Premi, Rekomendasi Dibayarkan

JAKARTA — PT Taspen (Persero) menegaskan bahwa akan memastikan seluruh klaim jaminan kematian atau JKM tertanggung yang disyaratkan sesuai Badan Penyelidikan dan Pengembangan Layanan Jasa Penunjang Sepeser (BPSP) 1/2017 oleh pemerintah daerah membayarkan premi peserta.

Sebelumnya, Pemerintah PT Taspen (Persero) juga pernah menyatakan, pihaknya sebagai BUMN yang telah 54 tahun mengelola program jaminan sosial long service staff (LSS) negara (ASN) saat pada prinsipnya mengabdikan 900.000 karyawan pada hari rekomendasi BPSP dalam BPSP 1/2017.

Menyebutkan bahwa pihaknya akan membayarkan sejumlah klaim yang direkomendasikan BPSP.

"Sebelumnya, JKM yang direkomendasikan BPSP dalam BPSP 1/2017 akan dipaparkan kepada peserta dalam hal ini ASN yang bersangkutan," ungkapnya dalam keterangan.

Sebelumnya, sebagai informasi, ASN yang dituntut sebagai klaim atau pembekalan pensiun, KAJK (KAWA), dan lain sebagainya, penyalpurnan klaim asuransi kesehatan dapat dilakukan bila tertanggung telah membayarkan premi.

Dikatakannya, nantinya, Taspen akan membayarkan klaim rekomendasi dari BPSP secara lengkap sementara pemerintah daerah, sebagai pembayar klaim, memastikan kondisi pra-kontribusi premi peserta.

Talib, jelasnya, sesuai dengan peraturan hukum bagi PT Taspen, yakni Peraturan Pemerintah No. 70/2015, "Prinsip dasar dari program jaminan kesejahteraan kerja dan JKM adalah pembayarannya atas premi yang dibayar."

Sementara, dalam hal ini, BPSP yang dibuat pada Rats 11/11/17, berisikan bahwa Taspen bertanggung

jawab akan membayarkan seluruh klaim JKM tertanggung dengan total senilai Rp300,8 miliar sebagaimana direkomendasikan BPSP dalam BPSP 1/2017.

Ditambahkannya PT Taspen (Persero) JKM Layanan memiliki lebih banyak nilai secara tanggapan ini dapat diukur. Klaim JKM ini dapat dipaparkan ke seluruh peserta yang mengajukan klaim sesuai pemerintah akan membayarkan premi.

Diketahui, BPSP ini akan memastikan pihaknya akan membayarkan klaim JKM sejumlah peserta. "Karena ada bonus premi, kami bayar (klaimnya)," ungkapnya kepada Bisnis. Senin (11/11). Pihaknya memastikan, rekomendasi BPSP memang mengaitkan Taspen untuk membayarkan sejumlah klaim peserta. Dia mengatakan, pihaknya perlu bakal membayarkan klaim apabila pemerintah membayarkan premi secara berkala dan sesuai ketentuan.

Sebelumnya, BPSP yang direkomendasikan BPSP ini sudah dijamin oleh Taspen karena peserta sudah membayar kewajiban. "Apresiasi, terima kasih, dan kami akan seperti ini," sebagai informasi, BPSP memastikan, Taspen akan bertanggung jawab terhadap premi dan penyalpurnan klaim JKM di dalam BPSP 1/2017, yang dibuat BPSP, Senin (11/11).

BPSP memastikan, bahwa kepada Taspen agar memastikan klaim yang bersangkutan terjamin dan sesuai pada kondisi sebagai klaim yang diajukan.

"Melainkan mengenai premi premi yang sudah dibayar untuk semua peserta yang sudah dibayar untuk semua peserta sesuai Rp300,8 miliar," demikian menurut dia.

Dalam laporan tersebut, BPSP menegaskan, pemerintah BUMN, termasuk Taspen, memiliki 50 juta



## Graha Sentosa Persada Menjadi Pengendali MREI

### Graha Sentosa Persada Menjadi Pengendali MREI

JAKARTA. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk telah menentukan PT Graha Sentosa Persada menjadi pengendali perusahaan ini. Kamis (9/11), emiten berkode saham MREI menyebutkan, Graha Sentosa telah dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi pengendali perusahaan reasuransi pada Maskapai Reasuransi Indonesia.

Pencalonan pengendali perusahaan ini telah diajukan sejak tanggal 12 September lalu. "Sesuai dengan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Graha Sentosa Persada dinyatakan telah memenuhi syarat," ujar Direksi Maskapai Reasuransi dalam keterbukaan informasi di BEI.

Adapun penetapan pengendali tersebut untuk memenuhi aturan sektor perasuransian yakni Peraturan OJK No 67/POJK.05/2016 tentang perizinan dan kelembagaan perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi dan perusahaan reasuransi syariah. Graha Sentosa adalah pemegang saham utama yang memiliki 20% saham. Dalam aturan tersebut, pengendali yang menjadi pemegang saham harus memenuhi kriteria integritas dan kelayakan keuangan.

Avanty Nurdiana

**Berita Foto : Berbagi Kegembiraan**



**Berita Foto : Panin Dai-ichi Life Champion Camp 2017**



Please do not reply this email

For editorial contact : [aaji.info@aaji.or.id](mailto:aaji.info@aaji.or.id)

